

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan.

Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Lexy J. Moleong, 2015:37).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti harus mampu untuk bertanya, menganalisis secara mendalam terhadap data yang diperoleh, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2014:8).

Makna yang dimaksud disini adalah data yang sebenarnya, atau dapat disebut sebagai suatu nilai dibalik data yang tampak. Dalam penelitian ini, peneliti turun langsung di lapangan untuk mengamati konsentrasi belajar siswa melalui *ice breaking game* di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun (Lexy J. Moleong, 2014:117).

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh kepala sekolah. Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar izin penelitian dari Fakultas ke SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan responden atau informan yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106 terletak di Jalan Padat Karya Kelurahan Sumur Dewa, Kec. Selebar Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi ini sebagai obyek penelitian, karena peneliti ingin mengetahui Konsentrasi belajar siswa melalui *ice breaking game*. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan dari 20 Januari -20 Februari 2026.

D. Sumber Data

Sumber data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh tersebut sebagai subyek penelitian. Kemudian dijelaskan oleh Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Dilihat dari setting-nya, data dikumpulkan pada seting alamiah (natural setting). Jika dilihat dari datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari data primer dalam penelitian ini adalah 3 guru untuk mengetahui tentang peran *ice breaking game* dalam melatih konsentrasi belajar siswa kelas rendah pada pembelajaran matematika di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Data primer dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dan observasi berlangsung di kelas.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu meliputi dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Matematika, modul ajar, absensi, maupun alat evaluasi yang dipakai oleh guru, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah awal dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan dari diadakannya sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka perlu ditentukan Teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi pasif. Jadi, peneliti mendatangi tempat yang akan di amati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang di peroleh dalam observasi ini adalah Peran *ice breaking game* dalam melatih konsentrasi belajar siswa kelas rendah pada pembelajaran matematika diSD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2013:271), wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber, baik berupa fakta, pendapat, maupun pengalaman. Dalam penelitian ini wawancara

yang digunakan ialah wawancara secara mendalam dengan jenis wawancara terstruktur.

Wawancara di lakukan dengan 3 orang guru kelas 3, dan 12 Orang siswa, 6 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran *ice breaking game* dalam melatih konsentrasi belajar siswa kelas rendah pada pembelajaran matematika di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Teknik wawancara yang di gunakan yaitu terstruktur sehingga pertanyaan dapat tersusun secara rapi dan urut dalam menggali informasi dari setiap narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar siswa, ruang kelas dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2012: 326).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau benda-benda tertulis seperti modul ajar yang digunakan guru untuk mengajar matematika, buku tulis matematika, beberapa siswa serta penulis juga menggunakan kamera untuk mengambil foto dan vidio sebagai bahan dokumentasi.

F. Analisis Data

Berdasarkan pada jenis penelitian yang menggunakan analisis kualitatif yaitu dengan cara melukiskan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga dengan demikian peneliti menguraikan secara mendalam hasil penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada.

Melakukan analisis maka digunakan apa yang disebut teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat maupun perilaku dari objek penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal, pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Laporan data di lapangan dituangkan dalam uraian lengkap dan terperinci. Dalam reduksi data peneliti dapat menyederhanakan data dalam bentuk ringkasan.

2. Penyajian Data Teks

Suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data ini akan membantu dalam memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Kegiatan penyajian data disamping sebagai kegiatan analisis juga merupakan kegiatan reduksi data.

Sugiyono (2015: 341) menjelaskan bahwa maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (objektivitas).

1) Kredibilitas

Menurut Stake (2010:11), uji kredibilitas adalah proses untuk memastikan bahwa hasil penelitian kualitatif layak dipercaya, sehingga dapat dipercaya dan diterima oleh para pembacanya. Sebaliknya, Menurut Moleong (2015:331), uji kredibilitas adalah serangkaian tindakan untuk menjamin kualitas data penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kebenaran data.

2) Transferabilitas

Uji Transferabilitas, juga dikenal sebagai "uji transferabilitas, adalah metode pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2015:76). Menurut Moleong (2016:24), tranferabilitas adalah masalah empiris yang bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Uji transferabilitas dilakukan dengan menyajikan deskripsi data secara rinci, jelas, dan sistematis mengenai proses pembelajaran matematika dan penggunaan ice breaking di SD Negeri 106 Kota

Bengkulu, sehingga pembaca dapat memahami konteks penelitian.

3) Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas (dependabilitas) dilakukan dengan melakukan audit keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas ini disebut sebagai reliabilitas. Dalam penelitian ini peneliti mencatat semua proses penelitian secara rinci agar penelitian ini dapat di ulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama, sehingga hasilnya akan konsisten jika di lakukan di lokasi dan konteks yang serupa.

4) Kofirmabilitas

Uji kofirmabilitas mengacu pada pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjaga objektivitas dan memastikan semua hasil yang di sajikan benar- benar berasal dari data yang di peroleh tanpa penambahan opini pribadi, semua data di dukung oleh bukti dokumentasi yang telah di kumpulkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

(Abidin 2022) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

